

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang Implementasi Kebijakan Kurikulum Muatan Lokal dalam membentuk kepribadian berakhlak mulia, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Madrasah NU Banat Kudus dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan kurikulum muatan lokal di MI NU Banat Kudus lebih mengedepankan pada nilai-nilai pembentukan pribadi berakhlak mulia dengan memprogramkan berbagai kegiatan yaitu ditambahkan materi penunjang keagamaan dengan memberi pelajaran kitab akhlak lil banin diseluruh jenjang kelas mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, praktek ibadah dalam bentuk rutinitas kegiatan sholat dhuha, pembiasaan pengenalan berkomunikasi dalam bahasa asing yaitu bahasa arab, pembiasaan do'a sebelum memulai pelajaran dengan membaca asmaul husna.
2. Kebijakan kurikulum muatan lokal di MI NU Banat Kudus ini, diimplementasikan melalui pembelajaran mata pelajaran agama seperti: Akhlaq, Tajwid, Khot, yang dilakukan oleh madrasah berdampak kepada peserta didik yang memiliki rasa menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, seperti saat berpamitan dengan mencium tangan orang tua atau guru, berperilaku sopan santun, tawadlu', peduli lingkungan, disiplin, peduli sosial, dan toleransi. Sehingga

para peserta didik memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah.

B. Saran

Dengan rasa hormat kepada semua pihak, dan demi suksesnya implementasi kebijakan kurikulum muatan lokal di MI NU Banat, maka peneliti memberikan saran agar ke depannya dapat menjadi lebih baik :

1. Pelaksanaan kurikulum Muatan lokal agar dapat ditambahkan waktu pembelajaran kepada peserta didik, serta dapat ditambah dengan menerapkan pembiasaan yang baik seperti kedisiplinan, saling tolong menolong, kerapian, peduli lingkungan dan sosial, sehingga peserta didik terbiasa hingga mereka dewasa.
2. Melakukan sosialisasi akhlaq kepada orang tua/wali agar dapat memantau perilaku dan kebiasaan-kebiasaan peserta didik di rumah masing-masing yang telah diajarkan oleh bapak dan ibu guru di Madrasah. Dan seluruh civitas akademika madrasah mampu berasama-sama membimbing dan mentauladaninya.